

**KEPATUHAN AGEN PELAKSANA KEBIJAKAN
DALAM PENERBITAN TIKET KAPAL PENUMPANG
ANGKUTAN LAUT (STUDI KASUS DI KOTA TANJUNGPINANG)**

**Oleh
Lis Veronica Batuara
NIM. 190563201063**

Abstrak

Suatu implementasi kebijakan kerap gagal terjadi dikarenakan tidak patuhnya para pelaku kebijakan terhadap suatu kebijakan yang telah ditetapkan, dan diputuskan. Pada tiket Kapal MV Oceanna dicantumkan kolom identitas penumpang. Namun, dalam prakteknya tiket Kapal tersebut tidak dicantumkan arsip Penumpang sebagaimana yang dimaksudkan, dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 28 Tahun 2022 Pasal 11 Ayat (3b). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebijakan tata cara penerbitan tiket Kapal angkutan Laut. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis data kualitatif. Dengan proses pengambilan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Teori yang digunakan penelitian adalah teori menurut Van Meter dan Van Horn yang mengemukakan 6 variabel yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kebijakan Ukuran dan Tujuan Kebijakan, Sumber Daya, Karakteristik Agen Pelaksana, Sikap Pelaksana, Komunikasi, Lingkungan Sosial, Ekonomi Politik. Namun yang peneliti gunakan hanya menggunakan 3 variabel yaitu Ukuran dan Tujuan Kebijakan, Karakteristik Agen Pelaksana, Sikap Para Pelaksana. Adapun teknik penyajian data yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwasannya Tidak Ada Peraturan Yang Mengatur terkait penerbitan tiket kapal yang didalamnya identitas harus dicantumkan, Kurangnya Pengawasan dari Pihak Terkait, Belum Ada Lembaga Yang Mengurus dan adanya Monopoli Pelayaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka perlunya dibuat peraturan yang secara spesifik mengenai penerbitan tiket kapal penumpang angkutan laut. Hal ini dilakukan agar implementasi yang dibuat dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan Publik, Tiket Kapal

**COMPLIANCE OF POLICY IMPLEMENTING AGENTS
IN THE ISSUANCE OF PASSENGER SHIP TICKETS
SEA TRANSPORTATION (CASE STUDY IN TANJUNGPINANG CITY)**

By
Lis Veronica Batuara
NIM. 190563201063

Abstract

A policy implementation often fails due to the non-compliance of policy actors with a policy that has been set and decided. The ticket for the MV Oceanna Ship includes a column for the passenger's identity. However, in practice the Ship ticket is not included in the Passenger archive as intended, in the Minister of Transportation Regulation Number 28 of 2022 Article 11 Paragraph (3b). The purpose of this study is to find out how the policy procedures for issuing sea freight ship tickets. This research method uses descriptive research methods using qualitative data analysis. With the process of collecting data through observation, interviews, documentation. The theory used in this research is the theory according to Van Meter and Van Horn which put forward 6 variables that influence the success or failure of a policy Size and Objectives of Policy, Resources, Characteristics of Executing Agents, Attitudes of Executors, Communication, Social Environment, Political Economy. However, what researchers use only uses 3 variables, namely Policy Size and Objectives, Characteristics of Implementing Agents, Attitudes of Executors. The technique of presenting data is done by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that there are no regulations governing the issuance of ship tickets in which identity must be included, there is a lack of supervision from related parties, there is no governing body and there is a shipping monopoly. Based on the results of this research, it is necessary to make specific regulations regarding the issuance of sea transport passenger ship tickets. This is done so that the implementation made can run well.

Keyword: Implementation, Public Policy, Tickets